

**TARI JATHIL OBYOG PADA PAGUYUBAN REOG
SARDULO GATI
DI DESA GLINGGANG, KECAMATAN SAMPUNG,
KABUPATEN PONOROGO**

SKRIPSI KARYA ILMIAH



Oleh:

Prisca Anggun Dwi Tinarya

15134110

**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA**

2023

ABSTRAK

“Tari Jathil Obyog pada Paguyuban Reog Sardulo Gati di Desa Glinggang, Kecamatan Sampung, Kabupaten Ponorogo” (Prisca Anggun Dwi Tinarya, 2023) Skripsi S1, Jurusan Tari Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta.

Skripsi ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk tari Jathil Obyog dan menjelaskan tentang perkembangannya. Tari Jathil Obyog adalah bagian dari pertunjukan Reog Obyog yang merupakan genre dari Reog Ponorogo. Penulisan skripsi ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif analisis. Tahap penelitian yang digunakan adalah pengumpulan data, analisis data dan menyusun laporan. Analisis mengenai bentuk tari Jathil Obyog dan perkembangannya menggunakan konsep bentuk dan konsep perkembangan Sri Rochana Widyastutieningrum.

Hasil penelitian menunjukkan tari Jathil Obyog memiliki dua urutan sajian yang dipentaskan yaitu tari Massal dan tari Gambhyongan. Tari Jathil Obyog merupakan tari kelompok yang ditarikan minimal oleh empat orang. Pola lantai digarap disesuaikan dengan ruang pentas yaitu lingkaran dan garis simetris. Musik tari Jathil Obyog dipengaruhi dengan lagu Jawa, Dangdut dan Campursari. Busana memakai kebaya dan celana di atas lutut. Tari Jathil Obyog dapat disajikan di tempat terbuka maupun tertutup.

Tari Jathil Obyog mengalami perkembangan pada bentuk pertunjukan. Perkembangan bentuk dipengaruhi oleh gerak bebas (relatif spontan). Jathil Obyog mengalami perkembangan pada rias, busana dan karawitan tari. Perkembangan penyebarluasan Jathil Obyog yaitu pentas di dalam kota maupun luar kota Ponorogo bahkan sampai luar negeri. Perkembangan Jathil Obyog juga dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal menyangkut kreativitas penari Jathil Obyog sedangkan faktor eksternal menyangkut dukungan pemerintah Kabupaten Ponorogo dan masyarakat.

Kata Kunci: Tari Jathil Obyog, bentuk, perkembangan.

ABSTRACT

"Traditional Dance Jathil Obyog of Sardulo Gati Community Reog in Glinggang Village, Sampung, Ponorogo" (Prisca Anggun Dwi Tinarya, 2022) Thesis S1, Department of Dance, Faculty of Performing Arts, Indonesian Institute of the Arts, Surakarta (ISI).

The aim of this study is to describe the traditional dance of Jathil Obyog form and explain its development. Traditional dance of Jathil Obyog is part of the performance of Reog Obyok which is a genre of Reog Ponorogo. The study uses a qualitative research with descriptive analysis method. The research method uses data collection, data analysis, and arrange the data. The analysis of the form of Jathil Obyog Dance and its development uses the concept of form and development by Sri Rochana Widyastutieningrum.

The result of the study is the traditional dance of Obyog dance have two sequences of performances such as the Mass Dance and Gambyongan Dance. Traditional dance of Jathil Obyog is a group dance by at least four people. The floor dance pattern used according to the stage room which includes circles and symmetrical lines patterns. Moreover, the music of traditional dance of Jathil Obyok is influenced by Javanese songs, Dangdut, and Campursari. The costume is wearing kebaya and pants above the knee. This dance can be presented in open or closed places.

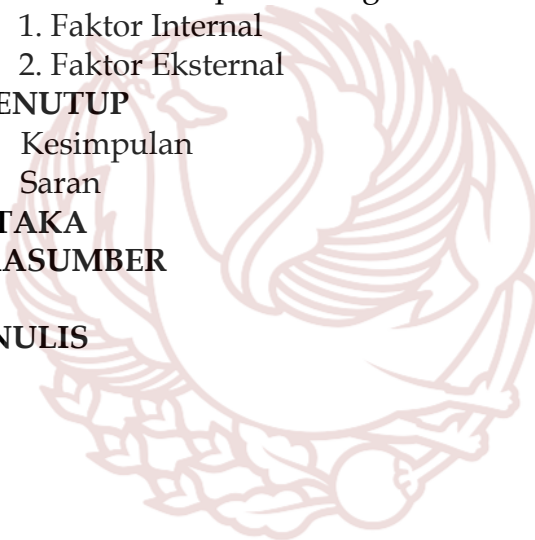
The traditional dance of Jathil Obyog dance has developed in the form of performance. The development of form is influenced by free motion (relatively spontaneous). It has the development in makeup, clothing, and dance music. The development of the dissemination of Jathil Obyog has been performed in town and out of Ponorogo's town even goes to international. The development of Jathil Obyog is also influenced by internal and external factors. The internal factors include the creativity of Jathil Obyog dancers while external factors are supported by the Ponorogo district government and the community.

Keywords: Traditional dance of Jathil Obyog, form, development.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i	
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii	
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii	
PERNYATAAN	iv	
ABSTRAK	v	
ABSTRACT	vi	
KATA PENGANTAR	vii	
DAFTAR ISI	ix	
DAFTAR GAMBAR	xi	
DAFTAR TABEL	xiv	
BAB 1	PENDAHULUAN	1
	A. Latar Belakang	1
	B. Rumusan Masalah	5
	C. Tujuan Penelitian	5
	D. Manfaat Penelitian	6
	E. Tinjauan Pustaka	6
	F. Landasan Teori	8
	G. Metode Penelitian	10
	1. Tahap Pengumpulan Data	11
	2. Analisis Data	14
	3. Tahap Penyusunan Laporan	15
	H. Sistematika Penulisan	16
BAB II	BENTUK SAJIAN REOG OBYOG PADA PAGUYUBAN REOG SARDULO GATI	18
	1. Struktur Reog Obyog	18
	1. Tari Jathil Obyog	19
	2. Tari Bujang Ganong	20
	3. Tari Dadak Merak	21
	2. Bentuk Sajian Reog Obyog	23
	a. Tari Jathil Obyog	24
	b. Tari Bujang Ganong	26
	c. Tari Dadak Merak	32
	3. Paguyuban Sardulo Gati	37
BAB III	BENTUK SAJIAN TARI JATHIL OBYOG	41
	1. Struktur sajian tari Jathil Obyog	41
	2. Elemen-elemen tari Jathil Obyog	42
	a. Gerak Tari	43
	b. Pola Lantai	48
	c. Rias dan Busana	48
	d. Karawitan Tari	52
	e. Properti	63

	6. Waktu dan Tempat Pertunjukan	63
	C. Fungsi	64
	D. Tanggapan Penonton Terhadap Jathil Obyog	64
	E. Deskripsi Tari Jathil Obyog	65
BAB IV	PERKEMBANGAN BENTUK TARI JATHIL OBYOG PADA PAGUYUBAN REOG SARDULO GATI DALAM DUA DEKADE DAN FAKTOR-FAKTOR PENDUKUNGNYA	76
	1. Perkembangan Bentuk Tari Jathil Obyog periode 2000-2010	76
	2. Perkembangan Bentuk Tari Jathil Obyog periode 2011-Fungsi	104
	3. Perkembangan Penyebarluasan	
	4. Faktor-faktor pendukung	105
	1. Faktor Internal	105
	2. Faktor Eksternal	106
BAB V	PENUTUP	110
	1. Kesimpulan	110
	2. Saran	111
	DAFTAR PUSTAKA	112
	DAFTAR NARASUMBER	113
	GLOSARIUM	114
	BIODATA PENULIS	115



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Kostum yang dipakai oleh penari Jathil Obyog.	20
Gambar 2.	Kostum dan topeng Bujang Ganong yang dipakai penari Bujang Ganong.	21
Gambar 3.	Properti <i>Barongan</i> atau <i>Cekatakan</i> dan Dadak Merak yang digunakan oleh <i>Pembarong</i> .	22
Gambar 4.	Tempat pertunjukan Reog Obyog Paguyuban Sardulo Gati di halaman rumah warga.	24
Gambar 5.	Penari Jathil Obyog pada Paguyuban Reog Sardulo Gati di halaman rumah warga Desa Glinggang.	26
Gambar 6.	Penari Bujang Ganong pada Paguyuban Reog Sardulo Gati di halaman rumah warga Desa Glinggang.	32
Gambar 7.	Tiga penari Dadak Merak memakai properti <i>Barongan</i> atau <i>Cekatakan</i> dan Dadak Merak.	36
Gambar 8.	Sekumpulan warga Desa Glinggang pada acara methik Desa Glinggang.	40
Gambar 9.	Instrumen gamelan pada Jathil Obyog (nomor 1 yaitu Kempul, nomor 2 yaitu Kendang, nomor 3 yaitu ketipung, nomor 4 yaitu angklung, dan nomor 5 yaitu Kethuk dan Kenong).	52
Gambar 10.	Instrumen gamelan pada Jathil Obyog yaitu Slompret.	52
Gambar 11.	Kostum penari Jathil Obyog pada tahun 2019-2022.	60
Gambar 12.	Properti <i>eblek</i> yang digunakan Jathil Obyog	61
Gambar 13.	Enam penari Jathil Obyog pada Paguyuban Reog Sardulo Gati pada sesi tari Gambyongan.	73
Gambar 14.	Kostum penari Jathil Obyog pada tahun 1998-1999.	76

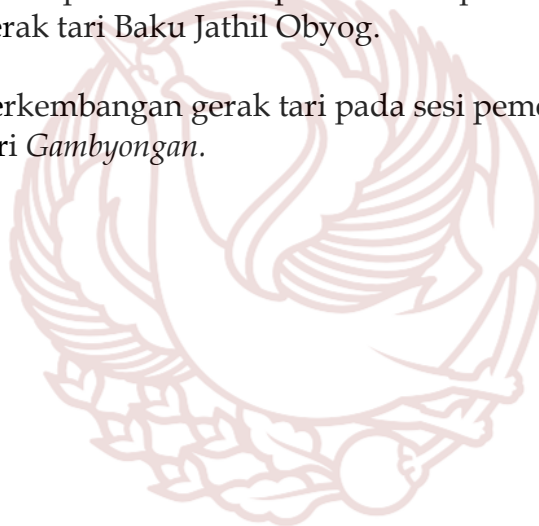
Gambar 15.	Nomor 1 pose pada motif gerak <i>congklang</i> menggunakan <i>eblek</i> , nomor 2 pose pada motif gerak <i>congklang</i> tidak menggunakan <i>eblek</i> .	77
Gambar 16.	Nomor 1 pose pada motif gerak <i>lembeyan tangan</i> menggunakan <i>eblek</i> , nomor 2 pose pada motif gerak <i>lembeyan tangan</i> tidak menggunakan <i>eblek</i> .	78
Gambar 17.	Nomor 1 dan 2 perluasan volume gerak pada motif gerak <i>ukel karno ulap-ulap</i> .	79
Gambar 18.	Nomor 1 pose pada motif gerak <i>sembahan</i> menggunakan <i>eblek</i> dan dilakukan dengan <i>jengkeng</i> , nomor 2 pose pada motif gerak <i>sembahan</i> tidak menggunakan <i>eblek</i> dan dilakukan dengan berdiri.	79
Gambar 19.	Enam penari Jathil Obyog pada Paguyuban Reog Sardulo Gati menggunakan warna kebaya yang berbeda-beda di lapangan Desa Glinggang tahun 2015.	80
Gambar 20.	Tiga penari Jathil Obyog pada Paguyuban Reog Sardulo Gati menggunakan warna kebaya dan udeng yang berbeda-beda.	81
Gambar 21.	Nomor 1 pose pada motif gerak <i>kebyok kebyak</i> sampur tahun 1995, nomor 2 pose pada motif gerak <i>kebyok kebyak</i> sampur 2011-2012.	81
Gambar 22.	Pose pada motif gerak <i>keplok dara</i> tahun 1995.	82
Gambar 23.	Pose pada motif gerak <i>keplok dara</i> tahun 2011-2012.	82
Gambar 24.	Kostum yang dipakai oleh penari Jathil Obyog tahun 2019.	84
Gambar 25.	Rias dan pemakaian <i>udeng</i> tampak depan.	85
Gambar 26.	Pose gerak <i>ukelan tangan</i> pada motif gerak	

	<i>Gambyongan</i> Jathil Obyog.	87
Gambar 27.	Pose gerak <i>mendek mentang tangan kanan</i> pada motif gerak <i>Gambyongan</i> Jathil Obyog.	88
Gambar 28.	Pose gerak <i>mendek</i> tangan di depan dada pada motif gerak akhiran <i>Gambyongan</i> dalam Jathil Obyog.	88
Gambar 29.	Gerak <i>edrek</i> yaitu penari Jathil Obyog menari di depan Dadak Merak.	89
Gambar 30.	Penari Jathil Obyog pada Paguyuban Reog Sardulo Gati melakukan pentas di Desa Glinggang dalam acara tasyakuran.	89



DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Deskripsi gerak tari Bujang Ganong	30
Tabel 2.	Deskripsi gerak tari Dadak Merak	35
Tabel 3.	Deskripsi gerak urutan sajian tari Baku Jathil Obyog	63
Tabel 4.	Deskripsi gerak tari <i>Gambyongan</i>	68
Tabel 5.	Beberapa motif gerak yang terjadi perubahan	86
Tabel 6.	Deskripsi Perubahan pelaksanaan pada motif gerak tari Baku Jathil Obyog.	90
Tabel 7.	Perkembangan gerak tari pada sesi pementasan tari <i>Gambyongan</i> .	97



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Irwan. 2017. *Kontruksi dan Reproduksi Kebudayaan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ardiyana, Reni. 2016. "Presepsi Masyarakat Terhadap Penari Jathil Obyog di Desa Tugu, Kecamatan Mlarak, Kabupaten Ponorogo". Skripsi S-1 Jurusan Pendidikan Seni Tari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Djelantik. 1999. *Estetika Sebuah Pengantar*. Bandung: Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia.
- Hartono. 1980. *Reyog Ponorogo*. Jakarta: Buku majalah pengetahuan umum dan profesi departemen P dan K.
- Hasanah, Uswatun. 2017. *Teater Tradisional Reog Ponorogo*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- HB. Sutopo. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif (Dasar Teori dan Terapannya dalam Penelitian)*. Surakarta: Sebelas Maret Press.
- Humayaning, Siti. 1996. "Fungsi Kesenian Reyog pada Masyarakat Pancot Kalisoro di Kecamatan Tawangmangu". Skripsi S-1 Jurusan Seni Tari Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia, Surakarta.
- Iman, Nurul, dkk. 2018. *Obyog, Garapan, Pelajar, Santri, 4 Varian Pelestari Seni Reog Ponorogo*. Ponorogo: Wade Group.
- Junita, Pritta Yanti Rianda. 2014. "Bentuk dan Fungsi Reog Obyogan dalam Ritual Bersih Desa di Desa Semanding Kecamatan Kauman Kabupaten Ponorogo". Skripsi S-1 Jurusan Seni Tari Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia, Surakarta.
- Kumorohadi, Tugas. 2004. "Reog Obyogan, Perubahan dan Keberlanjutan Cara Penyajian dalam Pertunjukan Reog Ponorogo." Thesis S-2 Program Studi Pengkajian Seni Pascasarjana Institut Seni Indonesia Surakarta.
- Kurnianto, Rido. 2017. *Seni Reog Ponorogo, Sejarah, Nilai dan Dinamika dari Waktu ke Waktu*. Yogyakarta: Buku Litera Yogyakarta.
- Moleong, J.Lexy. 2012. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Pemerintah Kabupaten Daerah Tingkat II Ponorogo. 1996. *Pedoman Dasar Kesenian Reog Ponorogo Dalam Pentas Budaya Bangsa*. Ponorogo : UPTD Perpustakaan Umum Pemerintah Kabupaten Ponorogo.
- Pratiwi, Danis Novita. 2012. "Makna Simbolik Bentuk Penyajian Tari Jathilan dalam Kesenian Reog." Skripsi Diploma Jurusan Seni dan Desain Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang, Malang.
- Priastuti, Aprilia. 2013. "Nilai-Nilai Sosiologis dalam Kesenian Reyog Obyog di Desa Kauman, Kecamatan Kauman, Kabupaten Ponorogo." Skripsi S-1 Jurusan Pendidikan Seni Tari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Sedyawati, Edi. 1981. *Pertumbuhan Seni Pertunjukan*. Jakarta: Sinar Harapan.
- Simatupang, G.R Lono. 2019. *Play And Display, Dua Moda Pergelaran Reog Ponorogo di Jawa Timur*. Yogyakarta: Program Studi Pengkajian Seni Pertunjukan dan Seni Rupa, Sekolah Pascasarjana Universitas Gajahmada.
- Soedarsono, RM. 1986. *Pengetahuan Elementer Tari dan Beberapa Masalah Tari*. Jakarta: Direktorat Kesenian Proyek Pengembangan Kesenian Jakarta Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Soedarsono, RM. 2002. *Seni Pertunjukan Indonesia di Era Globalisasi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Soemarto. 2014. "Menelusuri Perjalanan Reog Ponorogo." Ponorogo: CV. Kotareog Media.
- Sp, Soedarso. 1991. *Beberapa Catatan Tentang Perkembangan Kesenian Kita*. Yogyakarta: BP ISI Yogyakarta.
- Widyastutieningrum, Sri Rochana. 2004. *Sejarah Tari Gambyong, Seni Rakyat Menuju Istana*. Surakarta: ISI Press.